

Nama : Dewi Mustikawati

Npm : 2013053108

Kelas : 3B.

### Jawaban

- |        |        |        |        |
|--------|--------|--------|--------|
| 1. A.  | 11. C. | 21. A. | 31. B. |
| 2. D.  | 12. D. | 22. D. | 32. C. |
| 3. B.  | 13. C. | 23. C. | 33. A. |
| 4. D.  | 14. A. | 24. B. | 34. C. |
| 5. B.  | 15. B. | 25. D. | 35. C. |
| 6. D.  | 16. B. | 26. C. | 36. D. |
| 7. D.  | 17. A. | 27. A. | 37. A. |
| 8. B.  | 18. C. | 28. D. | 38. B. |
| 9. C.  | 19. A. | 29. A. | 39. B. |
| 10. A. | 20. C. | 30. D. | 40. C. |

1. Cara pendidik untuk meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja optimal sebagai berikut:
  - a). Mengikuti Penataran
  - b). Mengikuti kursus - kursus Pendidikan
  - c). Memperbanyak membaca
  - d). Mengadakan kunjungan ke sekolah lain
  - e). Mengadakan hubungan dengan wali siswa
  - f). Selalu berorientasi pada tujuan
  - g). Mempergunakan berbagai metode sebagai kombinasi.
2. Seharusnya Upaya yang dilakukan pendidikan di Indonesia adalah pendidikan harus berjalan efektif. Dalam peningkatan pembelajaran seperti halnya pengajaran yg baik sehingga mutu peserta didik lebih berkualitas dan perlunya kejujuran serta rencana yang strategis terhadap manajemen keuangan pendidikan, agar pendidikan saat ini teroptimalkan dan dapat meningkatkan sarana & prasarana.
3. Solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut sebagai berikut:
  - 1). Desentralisasi Pengelolaan Pendidikan Nasional.

Sistem pendidikan Nasional kita terlalu disentralisasikan. Kita mengenal satu jenis kurikulum dan satu jenis ujian negara yg diadatkan untuk mencapai kualitas. Namun, praktek kebijakan tsb telah mematikan berbagai inovasi pendidikan dan menghasilkan manusia yg tanpa inisiatif yang bergerak karena petunjuk atasan.

## 2). Pelatihan.

Apabila pendidikan dasar sebagai basis pembangunan nasional diserahkan kepada tanggung jawab daerah maka program pelatihan dibutuhkan oleh daerah harus diserahkan juga pd daerah.

## 3). Manajemen Pendidikan tinggi

Pembinaan sistem pendidikan tinggi nasional dlm hal ini PTN dan PTS perlu di reformasi. PTS lebih dilihat sebagai hama, bukan partner PTN padahal pada kondisi realnya PTS mampu bersaing tinggi dan mengeluarkan output kompetensi untuk pembangunan negara kita.

4. Yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana adalah semua warga sekolah sesuai bidangnya masing-masing meliputi peserta didik, tenaga pengajar, serta staf-staf sekolah. Cara untuk mengatasi kerusakan sarana dan prasarana yang diakibatkan peserta didik yakni dengan merenovasinya jika masih memungkinkan / mengganti baru. Kemudian melibatkan warga sekolah agar bisa menjadi sarana setelah prasarana sekolah yg baik & tidak rusak lagi.

5. - Sarana dan prasarana yang kurang memadai  
- Kurangnya tenaga pendidik yg profesional  
- Keterbatasan dalam pemenuhan materi